

Ganjar : Reformasi Kebijakan Tak Relevan

● Diklat Kepemimpinan Tingkat II

SEMAKANG - Gubernur Ganjar memerintahkan jajarannya untuk segera mereformasi kebijakan yang tak relevan. Semua tugas pokok, fungsi, dan tanggung jawab harus dikerjakan sesuai jalur benar. Terlebih masyarakat kian kritis dan jeli dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintahan.

"Belum lagi pengawasan KPK dan BPK. Kerjakan sesuatu yang konkret. Tidak harus besar tapi satu saja yang diperbaiki, maka akan merubah semua. Sehingga mendapatkan strategi kebijakan yang bagus dan kompeten," kata Gubernur saat membuka Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan IV Provinsi Jateng, di Semarang, kemarin.

Diklat berlangsung hingga 8 Desember di Kampus Sasana Widya Praja Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jateng, Semarang.

Gubernur mengatakan, diklat ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peningkatan kinerja yang berkompeten, terlebih diklat ini sudah dua periode digelar dengan mendapat sertifikasi akreditasi A.

Ganjar berharap semua peserta diklat mampu memahami paradigma pembangunan yang relevan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang bagus dan bersih.

"Saya harap selama dua bulan mengikuti pendidikan dengan pola in out campus, semua dapat memiliki gambaran untuk melakukan proyek perubahan secara nyata

di instansi masing-masing. Ini tantangan mewujudkan karya dan pengabdian nyata bagi peningkatan kualitas institusi yang Saudara pimpin," kata Ganjar.

Strategi Pembangunan

Gubernur mengingatkan agar tak hanya sekedar lulus dan lulus diklat, tapi harus mempunyai ide menentukan strategi pembangunan yang baik. Hadir Pj Kepala Lembaga Administrasi Negara, Adi Suryanto, Kepala Pusat Pengembangan Program dan Pembinaan Diklat Lembaga Administrasi Negara, Rini

Suzana, serta Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintah Daerah Badan Pengembangan SDM Kementerian Dalam Negeri Lutfi TMA.

Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jateng, Herru Setiadhie, menambahkan, peserta dari perwakilan Kementerian Perindustrian, Kementerian Luar Negeri, Badan Pemeriksa Keuangan, Provinsi dan seluruh Kabupaten/Kota, serta utusan dari luar provinsi Jateng.

Tujuan diadakannya acara tersebut yakni mendorong peningkatan kompetensi kepemimpinan pejabat struktural eselon II, yang akan ber-

peran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan di instansi masing-masing. Kompetensi yang dibangun yakni kepemimpinan visioner, yakni kemampuan berkolaborasi dengan stakeholder strategis untuk menangani isu nasional strategis.

"Diharapkan peserta bisa memimpin peningkatan kinerja instansinya melalui penetapan visi atau arah kebijakan yang tepat. Selain itu bisa kolaborasi baik internal maupun eksternal dalam mengelola tugas organisasi, serta inovasi dan mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia organisasinya," kata. (H37-61)



DIKLAT KEPEMIMPINAN : Gubernur Ganjar Pranowo (dua kiri) dan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jateng, Herru Setiadhie (kiri) pada pembukaan Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan IV Provinsi Jateng, di Semarang, kemarin. (88)